

## PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI, GENDER, BUDAYA TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK DI KECAMATAN LEGOK (STUDI PADA SMK PGRI 31 LEGOK DAN SMKN 12 KAB. TANGERANG)

Affiah Azzahrah<sup>1</sup>, Khusaini<sup>2</sup>, Sri Lestari<sup>3</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Syekh-Yusuf  
email: ([1705010036@students.unis.ac.id](mailto:1705010036@students.unis.ac.id)), ([khusaini@unis.ac.id](mailto:khusaini@unis.ac.id)), ([slestari@unis.ac.id](mailto:slestari@unis.ac.id))

### Abstract

*This research was conducted with the aim of knowing the effect of factors of socioeconomic status, gender, culture on the entrepreneurial intentions of SMK students in Legok District. The population in this study were grade 12 students at SMK PGRI 31 Legok and SMKN 12 Kab. Tangerang, totaling 530 students. Sampling was carried out using the Simple Random Sampling technique with a total sample of 84 students. Data collection techniques using online questionnaires (google form) multiple regression analysis. The results of the study show that partially, socioeconomic status and gender have no effect on entrepreneurial intentions, while culture has a significant influence on entrepreneurial intentions. Meanwhile, it simultaneously shows that socio-economic status, gender, and culture have a significant effect on students' entrepreneurial intentions.*

**Keywords:** *Socio-Economic Status, Gender, Culture, Entrepreneurial Intention*

### A. Pendahuluan

Kewirausahaan berperan penting dalam mengembangkan perekonomian Negara serta membantu menyediakan peluang bisnis atau usaha baru (Ahmad, 2018). Berdasarkan Kemenperin, (2018) mengungkapkan bahwa Suatu Negara dapat dikatakan maju jika memiliki wirausahawan sebanyak 2% dari jumlah penduduknya sehingga memberikan keunggulan daya saing bangsa. Di Indonesia sendiri memiliki peningkatan 3,1% jumlah ratio pengusaha. Akan tetapi, kualitas pengusaha di Indonesia masih tergolong sangat rendah dan kemampuan berwirausaha yang minim sehingga belum bisa menjadi faktor pendukung pembangunan ekonomi Negara. Tercapainya pembangunan

ekonomi suatu negara harus memiliki banyak wirausahawan yang handal (Mardisentoset al.,2020).

Untuk meningkatkan jumlah wirausahawan yang handal maka perlu menumbuhkan niat berwirausaha pada diri seseorang terutama pada siswa SMK yang akan menghadapi dunia kerja. SMK menyediakan pendidikan berbasis kewirausahaan agar ketika lulus nanti siswa menjadi lebih mandiri, dapat berwirausaha serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan (Ahmad, 2018). Namun pada kenyataannya, banyak siswa yang setelah lulus lebih memilih untuk bekerja atau melanjutkan kuliah daripada harus berwirausaha. Ini terbukti dari Data Keterserapan SMK yang ada di Kecamatan Legok.

**Tabel 1. Data Keterserapan Tamatan SMK PGRI 31 Legok.**

Tahun Lulusan	Jumlah siswa	Bekerja	Kuliah	Wirausaha	Tidak Diketahui
2018	26	15	15	1	23
	9				8
2019	17	7	9	0	15
	5				9
2020	24	34	31	2	18
	7				0

Sumber: BKK SMK PGRI 31 Legok

**Tabel 2. Data Keterserapan Tamatan SMKN 12 Kab. Tangerang**

Tahun Lulusan	Jumlah siswa	Bekerja	Kuliah	Wirausaha	Tidak Diketahui
2018	299	97	146	23	33
2019	334	127	162	8	37
2020	331	115	124	6	86

Sumber: BKK SMKN 12 Kab. Tangerang

Berdasarkan dari 2 tabel diatas mengenai Data Keterserapan Tamatan SMK di Kecamatan Legok, disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang setelah lulus lebih memilih untuk bekerja dan melanjutkan kuliah daripada harus berwirausaha. Ini membuktikan bahwa niat berwirausaha dalam diri siswa masih rendah. Oleh karena itu niat berwirausaha siswa harus ditumbuh kembangkan.

Niat sebagai langkah awal seseorang untuk membuka bisnis baru yang sifatnya jangka panjang (Lee & Wong, 2004). Untuk menilai suatu intensi (niat) seseorang bisa menggunakan *Theory Of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen, (1991). Dalam teori ini menjelaskan bahwa intensi sebagai kunci utama seseorang untuk yakin dalam mencoba suatu perilaku dan besarnya usaha untuk melakukan perilaku tersebut. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha seseorang, yaitu: status sosial ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Iftayani & Nursidiq, (2020)

bahwa status sosial ekonomi

tidak mempengaruhi intensi berwirausaha sehingga tidak ada perbedaan antara status sosial ekonomi yang tinggi, sedang maupun rendah. Namun, hasil penelitian Chuluunbaatar et al., (2011) yang mengatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Semakin rendah status sosial ekonomi maka semakin tinggi niat berwirausaha seseorang, begitupun sebaliknya (Oktafiani, 2020).

Selanjutnya, Gender juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha seseorang. Menurut peneliti Wang & Wong, (2004) mengatakan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha seseorang. Perempuan dan laki-laki memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan niat berwirausaha (Mardisentosa et al., 2020) Selain itu, faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk niat berwirausaha yaitu budaya. Menurut Teori Hofstede,

(2011) mengatakan bahwa budaya mampu menjadi penentu untuk menumbuhkan niat berwirausaha seseorang. Berdasarkan permasalahan diatas, faktor yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha masih menimbulkan keraguan sehingga perlu dikaji ulang.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi terhadap niat berwirausaha pada siswa SMK PGRI 31 Legok dan SMKN 12 Kab. Tangerang. 2) untuk mengetahui pengaruh Gender terhadap niat berwirausaha pada siswa SMK PGRI 31 Legok dan SMKN 12 Kab. Tangerang. 3) untuk mengetahui pengaruh Budaya terhadap niat berwirausaha pada siswa SMK PGRI 31 Legok dan SMKN 12 Kab. Tangerang.

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu data yang diperoleh berupa angka-angka yang dianalisis dengan statistik (Sugiyono, 2017). Teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner Kuesioner yang akan diajukan sudah tersedia jawaban atas pertanyaan dan pernyataan, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia dalam kuesioner. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui dan mengukur besarnya niat berwirausaha pada siswa SMK. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen (X) yaitu status sosial ekonomi, gender dan budaya serta

variabel dependen (Y) yaitu niat berwirausaha.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 12 di SMK yang berada di Kecamatan Legok. Adapun jumlah siswa kelas 12 di SMK PGRI 31 Legok Tahun Ajaran 2021/2022 sebanyak 174 siswa dan jumlah siswa kelas 12 di SMKN 12 Kab. Tangerang Tahun Ajaran 2021/2022 sebanyak 356 siswa. Sedangkan, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 84 siswa menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 10%.

**Tabel 3. Definisi Operasional Variabel**

Variable	Dimensi	Indikator
<b>NIAT BERWIRAUSAHA</b>  (Mardisentosa et al., 2020; Ghozali & Sahrah, 2017; U. U. Hasanah & Setiaji, 2019)	Kesungguhan	Mempunyai kesiapan untuk mendirikan usaha sendiri
		Memiliki keseriusan dalam menjalankan usaha
		Memiliki keberanian dalam mengambil resiko
		Mampu bekerja sama dengan orang lain
	Keyakinan	Lebih memilih menjadi pengusaha daripada harus bekerja dengan orang lain
		Memiliki keinginan menjadi pengusaha profesional
		Memiliki keinginan untuk belajar dari pengalaman untuk memperbaiki kesalahan
		Memiliki perencanaan yang matang sebelum memutuskan untuk memulai usaha atau bisnis
<b>STATUS SOSIAL EKONOMI</b>  (Atombo et al., 2017; Saifi Saifullah, 2011)	Pendidikan	Tamatan terakhir sekolah orang tua: a. SD/MI, b. SMP/MTs, c. SMA/MA, d. PTN/PTS (S1, S2, S3/Professor) e. lainnya

	Pekerjaan	Pekerjaan orang tua : a. PNS (pegawai negeri swasta), b. TNI/Polri, c. BUMN (PLN, PT.KAI, PT.POS, Telkom, Pertamina, dll), d. Professional (dokter, guru, psikolog, akuntan, konsultan), e. Karyawan Swasta/Buruh, f. Wiraswasta g. lainnya
	Pendapatan	Penghasilan orang tua perbulan : a. < 2,7 juta, b. 2,7-4 juta, c. 4-7 juta d. > 7 juta
GENDER  (Mardisentosa & Khusaini, 2019)		Laki-laki
		Perempuan
BUDAYA  (Altinay, 2008; Hofstede, 2011)	Power Distance (Kekuasaan)	Dengan mendirikan usaha/bisnis bisa bebas untuk melakukan sesuatu hal dan tidak perlu diatur oleh atasan
	<i>Uncertainty Avoidance</i> (Menghindari Ketidakpastian)	Menyukai hal baru dan ide-ide baru (inovasi)
		Memiliki ketertarikan terhadap suatu hal yang berbeda
		Takut akan suatu hal yang tidak pasti
	Individualisme VS Kolektivisme	Lebih suka bekerja secara individu daripada kelompok
		Senang mengikuti organisasi yang ada dilingkungan sekolah maupun masyarakat
Orientasi Jangka Pendek VS Jangka Panjang	Menyukai sesuatu hal yang praktis	
	Sebelum melakukan suatu hal harus berpikir panjang	

Data instrument diatas perlu dilakukan analisis hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dan reabilitas instrument. Untuk mengukur instrument ini menggunakan pengukuran *Skala Likert*. *Skala Likert* adalah skala yang didasarkan pada sikap responden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan dengan indikator pada variabel yang sedang diukur (Abdullah, 2015).

Berdasarkan uji coba instrument yang sudah dilakukan kepada 51 responden yang bukan termasuk sampel penelitian, dengan 16 butir pertanyaan mengenai niat berwirausaha dan budaya, diketahui bahwa tidak terdapat butir pertanyaan yang gugur atau tidak valid sehingga semua butir pertanyaan dapat digunakan.

#### **Teknik Analisis Data**

Sebelum dilakukan analisis data perlu dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedasitas. Tujuan dilakukannya uji prasyarat analisis ini untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi syarat atau tidak.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen (Indah Cahyani F, 2019). Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y= Niat Berwirausaha

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel  $X_1$  = Status Sosial Ekonomi

$X_2$  = Gender

$X_3$  = Budaya

e = Faktor lain diluar penelitian

#### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMK kelas 12 yang berada di Kecamatan Legok. Adapun jumlah responden yang diambil dalam penelitian sebanyak 84 responden yang diklasifikasikan berdasarkan gender, usia, asal sekolah SMK, pengalaman berwirausaha, dan asal sekolah SMP.

**Tabel 4. Karakteristik Responden**

<b>Karakteristik</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Gender	Laki-Laki	40	48%
	Perempuan	44	52%
Usia	16 Tahun	11	13%
	17 Tahun	59	71%
	18 Tahun	11	13%
	19 Tahun	2	2%
	20 Tahun	1	1%
Asal Sekolah SMK	SMK PGRI 31 Legok	34	40%
	SMKN 12 Kab. Tangerang	50	60%
Pengalaman Berwirausaha	Pernah	63	75%
	Tidak Pernah	21	25%
Asal SMP	SMP Negeri	39	46%
	SMP Swasta	45	54%

*Sumber: Data Penelitian diolah Tahun 2021*

Pada Tabel 4. diatas dapat dilihat bahwa, untuk karakteristik gender jumlah perempuan lebih banyak sebesar 44 siswa dengan persentase 52% sedangkan laki-laki hanya 40 siswa atau 48%. Selanjutnya karakteristik usia menunjukkan bahwa rata-rata siswa kelas 12, berumur 17 tahun sebanyak 59 orang atau 71%, sedangkan siswa yang berusia 16 dan 18 tahun berada pada jumlah yang sama yaitu 11 orang atau 13%, dan siswa yang berusia 19 tahun berjumlah 2 orang atau 2% dan siswa yang berusia 20 tahun hanya terdapat 1 orang atau 1%. Berikutnya karakteristik berdasarkan asal sekolah SMK, jumlah siswa kelas 12 di SMKN 12 Kab. Tangerang lebih banyak sebesar 60% atau 50 siswa daripada jumlah siswa kelas 12 di SMK PGRI 31 Legok yang hanya 40% atau 34 siswa. Karakteristik berdasarkan pengalaman berwirausaha dapat dilihat bahwa siswa yang pernah memiliki pengalaman berwirausaha sebesar 75% atau sebanyak 63 siswa

dan siswa yang tidak pernah memiliki pengalaman berwirausaha sebesar 25% atau 21 siswa. Dan yang terakhir untuk karakteristik Asal SMP menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari SMP Swasta lebih banyak sebesar 45 orang atau 54% sedangkan siswa yang berasal dari SMP Negeri hanya 39 siswa atau 46%.

#### **Deskripsi Statistik**

Pengolahan hasil analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran statistik setiap variabel yang diuji. Gambaran deskripsi statistik ini menganalisis setiap tabel yang terdiri dari variabel status sosial ekonomi, gender dan budaya dengan niat berwirausaha.

**Tabel 5. Deskripsi Statistik**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviation	Keterangan
Status Sosial						
Ekonomi	84	8	27	11,46	2,893	Sedang
Gender	84	0	1	0,52	0,502	Sedang
Budaya	84	13	40	30,20	4,886	Sedang
Niat Berwirausaha	84	11	40	30,58	7,092	Sedang

Sumber: Hasil Output IBM Statistik SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel 5 diatas, menunjukkan gambaran deskripsi statistic yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean, serta standar deviasi dengan jumlah responden (N) sebanyak 84 siswa. Pada variabel status sosial ekonomi menunjukan skor mean sebesar 11,46 sehingga termasuk kedalam kategori kelompok sedang. Variabel gender menunjukkan skor mean sebesar 0,52 yang termasuk dalam kelompok sedang. Selanjutnya, variabel budaya menunjukan nilai rata- rata sebesar 30,20 sehingga termasuk kelompok sedang. Dan variabel niat berwirausaha menunjukan nilai rata-

rata sebesar 30,58 yang termasuk kedalam kategori kelompok sedang.

### Uji Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat Analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi prasyarat untuk di analisis dengan teknik yang direncanakan. Uji Prasyarat Analisis dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedasitas. Berikut ini hasil uji prasyarat analisis:

**Tabel 6. Hasil Ringkasan Uji Prasyarat Analisis**

Jenis Tes	Nilai Signifikan / VIF	Keterangan
<b>Uji Normalitas (Residual)</b>	0,200	Berdistribusi Normal
<b>Uji Linieritas:</b>		
Status Sosial Ekonomi (X1)	0,878	Linier
Gender (X2)	0,047	Tidak Linear
Budaya (X3)	0,785	Linier
<b>Uji Multikolinieritas:</b>		
Status Sosial Ekonomi (X1)	1,079	Tidak Terjadi Gejala Multikolinieritas
Gender (X2)	1,083	
Budaya (X3)	1,155	
<b>Uji Heteroskedasitas:</b>		Tidak Terjadi Gejala Heteroskedasitas
Status Sosial Ekonomi (X1)	0,621	Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2021
Gender (X2)	0,808	
Budaya (X3)	0,640	

Pada Tabel 6 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji normalitas sebesar  $0,200 > 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya, uji linieritas pada variabel status sosial ekonomi nilai sig. sebesar  $0,878$  dan budaya sebesar  $0,785$  yang berarti lebih besar dari  $0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel status sosial ekonomi dan budaya terhadap niat berwirausaha (Y). Sedangkan nilai signifikan pada variabel gender sebesar  $0,047$  yang berarti lebih kecil dari  $0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan linier antara variabel gender dengan niat berwirausaha (Y).

Pada uji multikolinieritas variabel status sosial ekonomi, gender dan budaya menunjukkan nilai VIF nya kurang dari  $< 10$  yang berarti ketiga variabel independen tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas. Selanjutnya pada uji heteroskedasitas variabel status sosial ekonomi, gender dan budaya menunjukkan bahwa nilai signifikansi melebihi  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

### Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel status sosial ekonomi, gender, dan budaya terhadap niat berwirausaha.

**Tabel 7. Hasil Ringkasan Analisis Regresi Berganda**

No	Variabel	B
1	(Constant)	2,264
2	Status Sosial Ekonomi (X1)	-0,135
3	Gender (X2)	0,359
4	Budaya (X3)	0,983

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25.

Interpretasi persamaan regresi sebagai berikut: untuk nilai konstanta sebesar  $2,264$  diartikan sebagai keadaan disaat variabel niat berwirausaha belum dipengaruhi oleh variabel independen yaitu variabel status sosial ekonomi (X1), gender (X2) dan budaya (X3). Nilai koefisien pada status sosial ekonomi bernilai negative ( $-0,135$ ) yang diartikan bahwa variabel status sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Sedangkan nilai koefisien gender sebesar  $0,359$  yang menunjukkan bahwa variabel gender memiliki pengaruh yang positif terhadap niat berwirausaha. Selanjutnya, nilai koefisien budaya sebesar  $0,983$  yang diartikan bahwa variabel budaya memiliki pengaruh positif dan kuat terhadap niat berwirausaha, yang berarti setiap kenaikan 1 pada variabel budaya maka akan mempengaruhi niat berwirausaha sebesar  $0,983$  atau  $98,3\%$ .

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi  $R^2$**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,701	0,492	0,473	5,149

Sumber: Olah Data SPSS Versi 25.

Dilihat pada tabel diatas, menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,492$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel status sosial ekonomi (X1), gender (X2), dan budaya (X3) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap niat berwirausaha (Y) sebesar  $49,2\%$  sedangkan sisanya sebesar  $50,8\%$  dipengaruhi oleh



faktor lain diluar variabel penelitian ini.

**Uji Parsial (t)**

Uji t digunakan untuk menghitung pengaruh variabel independen (status sosial ekonomi, gender dan budaya) terhadap variabel dependen (niat berwirausaha) berpengaruh secara parsial atau terpisah.

**Tabel 9. Uji Parsial (t)**

Variabel	Nilai t		Sig.
	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	
Status			
Sosial	-0,666	1,990	0,508
Ekonomi			
Gender	0,307	1,990	0,760
Budaya	7,904	1,990	0,000

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25.

Berdasarkan pada Tabel 4.8 diatas, hasil estimasi regresi pada variabel status sosial ekonomi menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar  $-0,666 < t_{tabel} 1,990$  atau nilai sig.  $0,508 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi terhadap niat berwirausaha. Hasil estimasi regresi variabel gender menunjukkan bahwa nilai thitung  $0,307 < t_{tabel} 1,990$  atau nilai sig.  $0,760 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Gender terhadap niat berwirausaha. Sedangkan pada variabel budaya menunjukkan bahwa nilai thitung  $7,904 > t_{tabel} 1,990$  atau nilai sig.  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara budaya terhadap niat berwirausaha.

**Pembahasan Status Sosial Ekonomi**

Berdasarkan hasil data pengujian yang telah dilakukan menggunakan

analisis regresi berganda pada status sosial ekonomi dengan 84 responden yaitu siswa SMK kelas 12 di Kecamatan Legok memiliki hasil status sosial ekonomi yang didalamnya terdiri indikator pendidikan, pekerjaan dan pendapatan. Hasil penelitian membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh status sosial ekonomi terhadap niat berwirausaha siswa SMK kelas 12 di Kecamatan Legok. Hasil analisis ini diperkuat dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Iftayani & Nursidiq, 2020) yang mengatakan bahwa status sosial ekonomi tidak mempengaruhi intensi berwirausaha. Namun, hasil penelitian yang dilakukan (Kalitanyi & Bbenkele, 2018) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh terhadap niat berwirausaha.

**Gender**

Berdasarkan hasil pengujian analisis data regresi berganda pada gender dengan 84 responden yaitu siswa SMK kelas 12 di Kecamatan Legok memiliki hasil gender yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Hasil penelitian membuktikan bahwa gender tidak terdapat pengaruh terhadap niat berwirausaha pada siswa SMK kelas 12 di Kecamatan Legok. Hal ini sejalan dengan penelitian Mardisentosa et al., (2020) bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan niat berwirausaha.

**Budaya**

Berdasarkan hasil pengujian analisis data regresi berganda pada variabel budaya dengan 84 responden yaitu siswa SMK kelas 12 di Kecamatan Legok memiliki hasil budaya yang indikatornya terdiri dari Power Distance (Jarak Kekuasaan), Uncertainty Avoidance (Menghindari Ketidakpastian), Individualisme vs Kolektivisme serta Orientasi Jangka Pendek vs Jangka Panjang. Hasil penelitian dapat membuktikan bahwa budaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha pada siswa SMK kelas 12 di Kecamatan Legok. Hasil analisis ini diperkuat

oleh Teori Hofstede, (2011) yang terbukti mampu menjadi penentu untuk menumbuhkan niat berwirausaha seseorang.

### Kesimpulan dan Saran

Status sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha siswa SMK kelas 12 di Kecamatan Legok. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi status sosial ekonomi seseorang berbeda-beda dilihat dari segi pendidikan, pekerjaan dan pendapatan serta tidak ada perbedaan antara kondisi status sosial ekonomi rendah, sedang maupun tinggi. Gender tidak

terdapat pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha siswa SMK kelas 12 di Kecamatan Legok. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang dalam meningkatkan niat berwirausaha.

Budaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha siswa SMK kelas 12 di Kecamatan Legok. Hal ini terbukti bahwa budaya mampu menjadi penentu untuk menumbuhkan niat berwirausaha seseorang.

Dengan adanya penelitian ini maka saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain karena masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha siswa. Kemudian untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan teknik analisis yang berbeda dari yang pernah digunakan peneliti.

### Referensi

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. AswajaPressindo: Yogyakarta.  
[http://idr.uin-antasari.ac.id/5014/1/Metodologi Penelitian Kuantitatif.pdf](http://idr.uin-antasari.ac.id/5014/1/Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf)
- Ahmad, N. (2018). Pengaruh Kebutuhan dan Kemampuan Diri Serta Gender Terhadap Intensi Berwirausaha. *Tazkiya Journal of Psychology*, 6(2), 233–256.  
<https://doi.org/10.15408/tazkiya.v6i2.11001>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Altinay, L. (2008). The relationship between an entrepreneur's culture and the entrepreneurial behaviour of the firm. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 15(1), 111–129. <https://doi.org/10.1108/14626000810850874>
- Atombo, C., Wu, C., Tetteh, E. O., & Agbo, A. A. (2017). Personality, socioeconomic status, attitude, intention and risky driving behavior. *Cogent Psychology*, 4(1), 1–20. <https://doi.org/10.1080/23311908.2017.1376424>
- Chuluunbaatar, E., Ottavia, Luh, D. B., & Kung, S. F. (2011). The entrepreneurial start-up process: The role of social capital and the social economic condition. *Asian Academy of Management Journal*, 16(1), 43–71.
- Ghozali, I., & Sahrah, A. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Kecerdasan Menghadapi Rintangan Terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Bangka Belitung. *Society*, 5(1), 33–43. <https://doi.org/10.33019/society.v5i1.18>
- Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051>
- Hofstede, G. (2011). Dimensionalizing Cultures: The Hofstede Model in Context. *Online Readings*

- in Psychology and Culture*, 2(1), 1-26. <https://doi.org/10.9707/2307-0919.1014>
- Iftayani & Nursidiq. (2020). *Adversity Quotient (AQ), Status Sosial Ekonomi Dan Intensi Wirausaha Pada Siswa SMK*. 21(1), 1-9.
- Indah Cahyani F, W. (2019). Pengaruh Budaya Keluarga dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1115-1129. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.35727>
- Kalitanyi, V., & Bbenkele, E. (2018). Cultural values as determinants of entrepreneurial intentions among university students in Cape Town- South Africa. *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*, 12(4), 437-453. <https://doi.org/10.1108/JEC-01-2017-0017>
- Kemenperin. (2018). *Indonesia Butuh 4Juta Wirausaha Baru Untuk Menjadi Negara Maju*. <https://kemenperin.go.id/artikel/19926/Indonesia-Butuh-4-Juta-Wirausaha-Baru-untuk-Menjadi-Negara-Maju>
- Lee, S. H., & Wong, P. K. (2004). An exploratory study of technopreneurial intentions: a career anchor perspective. *Journal of Business Venturing*, 19(1), 728. [https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(02\)00112-X](https://doi.org/10.1016/S0883-9026(02)00112-X)
- Mardisentosa, B., & Khusaini, K. (2019). Gender Differences in Students' Entrepreneurial Interest in Higher Education at Tangerang. *Binus Business Review*, 10(2), 95-103. <https://doi.org/10.21512/bbr.v10i2.5545>
- Mardisentosa, B., Khusaini, K., & Gumelar Widia Asmoro. (2020). Personality, Gender, Culture, and Entrepreneurial Intentions of Undergraduate Student: Binary Logistic Regression. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 8(2), 128-143. <https://doi.org/10.21009/jped.008.2.5>
- Oktafiani, F. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Dan Sikap Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNESA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(3), 99-104. <https://doi.org/10.26740/jupe.v7n3.p99-104>
- Saifi Saifullah, M. T. (2011). Effects Of Socioeconomic Status On Students Achievement. *International Journal Of Social Sciences and Education*, 1(2), 17. <https://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.1081.6693&rep=rep1&type=pdf>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Wang, C. K., & Wong, P. K. (2004). Entrepreneurial interest of university students in Singapore. *Technovation*, 24(2), 163-172. [https://doi.org/10.1016/S01664972\(02\)00016-0](https://doi.org/10.1016/S01664972(02)00016-0)